

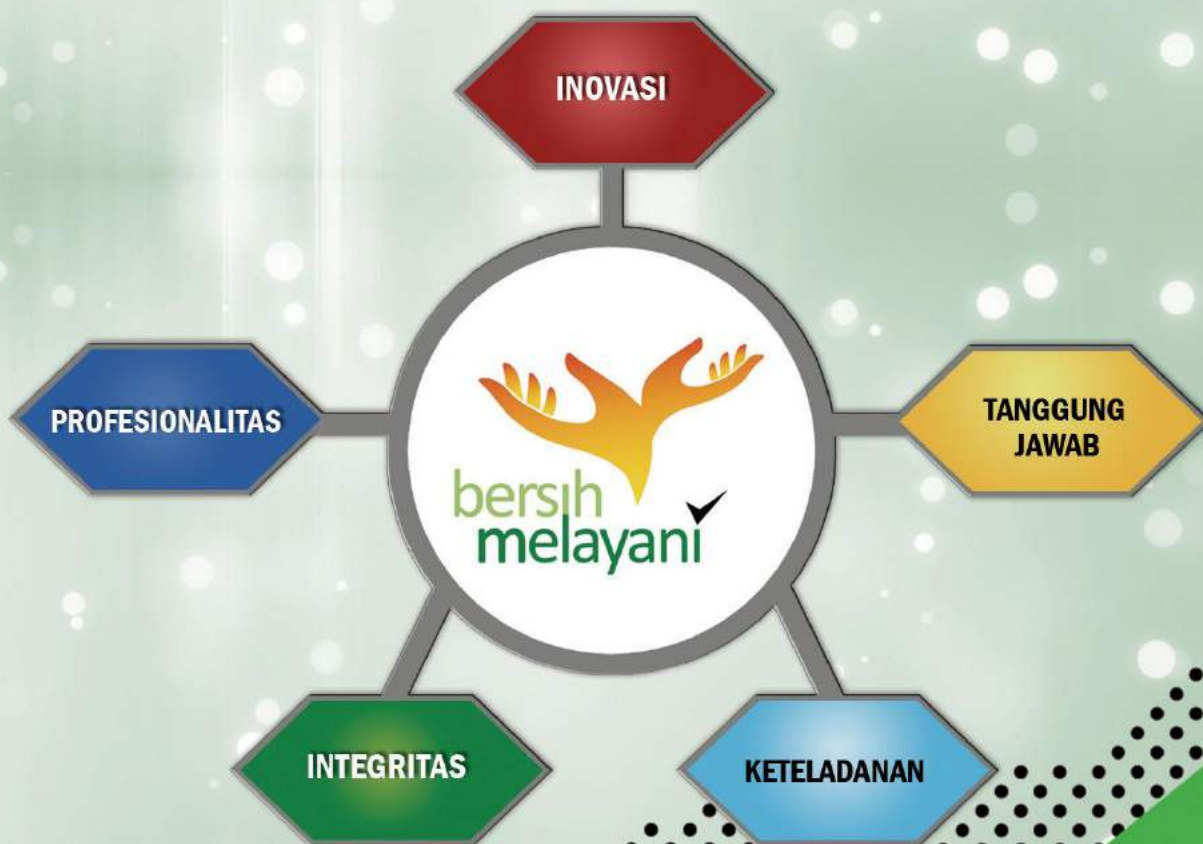


KANWIL KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI DKI JAKARTA

RENCANA STRATEGIS 2015 - 2019

RENSTRA

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI DKI JAKARTA



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan penyempurnaan Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015-2019 dalam rangka mewujudkan *good governance*, yaitu penerapan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

RENSTRA Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015-2019 merupakan penyesuaian dan tindaklanut atas terbitnya RENSTRA penyesuaian kementerian Agama RI Tahun 2015-2019. Hal penting dalam penyesuaian ini adalah dilakukannya penyesuaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada level Kementerian Agama yang harus diikuti oleh Kantor Wilayah.

RENSTRA Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015-2019 memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Arah kebijakan serta Strategi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015-2019 dalam bidang agama dan bidang pendidikan yang diselaraskan dengan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama RI Tahun 2015-2019.

RENSTRA Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015-2019 ini diharapkan menjadi pedoman bagi seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kantor Wilayah kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan program, kegiatan dan anggaran.

Agustus 2018

Kepala Kanwil Kementerian Agama

Provinsi DKI Jakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR..... iii	
DAFTAR ISI.....	v
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI DKI JAKARTA NOMOR 633 TAHUN 2018 TENTANG RENCANA STRATEGIS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2015 – 2019 vii	
LAMPIRAN I	
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Kondisi Umum.....	1
1.2 Potensi dan Permasalahan..... 55	
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....	
68	
2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Agama.....	
68	
2.2 Tujuan dan Sasaran Kementerian Agama.....	
68	
BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	
77	
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kementeriaan Agama.....	
77	
3.2 Arah Kebijakan Dan Strategi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.....	
80	
3.3 Kerangka Regulasi.....	
83	
3.4 Kerangka Kelembagaan.....	
83	
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	
87	
4.1 Target Kinerja.....	
87	
4.2 Kerangka Pendanaan.....	
111	
BAB. V. PENUTUP.....	
114	
LAMPIRAN II	
Matriks Kinerja dan Pendanaan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta.....	
115	



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI DKI JAKARTA
NOMOR 632 TAHUN 2018

TENTANG

RENCANA STRATEGIS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI DKI JAKARTA
TAHUN 2015 - 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI DKI JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa untuk memberikan arah, tujuan, dan target yang jelas, teratur, dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan urusan pemerintah dibidang agama tahun 2015 – 2019, perlu ditetapkan Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta tahun 2015 – 2019;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);

5. Peraturan...

5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian-Anggaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 452, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 8178);
7. Keputusan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
8. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
9. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);

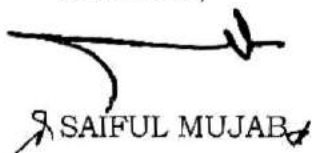
MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI DKI JAKARTA TENTANG RENCANA STRATEGIS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2015 – 2019.
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015 – 2019 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Nomor KW.09.1/1/HK.00.5/09/2016 tentang Penetapan Rencana Strategis Tahun 2015 – 2019 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KETIGA...

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 - Agustus - 2018
KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMETERIAN AGAMA PROVINSI DKI
JAKARTA,



SAIFUL MUJAB

LAMPIRAN 1
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
NOMOR 633 TAHUN 2018
TENTANG
RENCANA STRATEGIS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA TAHUN 2015-2019

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 KONDISI UMUM

Pembangunan Bidang Agama dan Bidang Pendidikan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2015-2019) mengacu pada upaya untuk pencapaian tujuan Kementerian Agama yang mencakup 7 (tujuh) hal yaitu: (1) Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama; (2) Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama; (3) Peningkatan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan; (4) Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama; (5) Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah; (6) Peningkatan dan pemerataan akses mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan; dan (7) Peningkatan kualitas tatakelola pembangunan bidang agama.

Dalam kaitan dengan hal-hal tersebut di atas, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai bagian dari unsur pelaksana Pemerintah di bidang pembangunan agama dan pendidikan mengemban tugas dan tanggungjawab agar proses perencanaan pembangunan bidang agama dan pembangunan bidang pendidikan di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dapat berjalan dengan baik, tersusun secara sistematis, sinergis dan komprehensif dengan sepenuhnya mengarah kepada pencapaian tujuan berdasar visi dan misi Kementerian Agama.

Seiring dengan berjalannya waktu, pencapaian tujuan-tujuan tersebut perlu disesuaikan dengan kondisi strategis Kementerian Agama dan khususnya kondisi strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Khusus Ibukota Jakarta terutama dalam 2 (dua) tahun terakhir ini. Berdasar hasil telaah terhadap pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) dan terkait dengan perubahan organisasi dan tata kerja Kementerian Agama sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 42 tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Agama maka Kementerian Agama perlu melakukan Revisi Rencana Strategis 2015-2019 yang kemudian perlu diikuti oleh jajarannya termasuk Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Maksud disusunnya Renstra adalah sebagai pedoman umum (*guide line*) dan arahan bagi segenap pimpinan dan jajaran staf untuk melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung

jawabnya didalam menyusun berbagai kebijakan, program dan kegiatan yang berhubungan dengan proses perencanaan pembangunan agama di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Sebagai pedoman umum yang berlaku secara internal, maka secara substansial rencana strategis ini berisikan arahan makro tentang segala hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran internal dan eksternal organisasi. Karena itu, agar dapat diimplementasikan secara nyata, selanjutnya harus diterjemahkan secara lebih detail dalam bentuk Rencana Kegiatan Tahunan oleh masing-masing Kepala Unit dan Satuan Kerja dilingkungan internal Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Sedangkan tujuan penyusunan Rencana Strategis ini adalah untuk :

- a. Mewujudkan kesamaan pandangan, sikap dan komitmen antara pimpinan dan staf didalam memberikan pelayanan publik agar dapat melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik melalui perumusan bersama visi, misi, tujuan, dan strategi yang akan dilaksanakan selama lima tahun kedepan.
- b. Menyadari berbagai bentuk kekurangan dan potensi yang dimiliki sebagai kelemahan dan kelebihan untuk diperbaiki serta dikembangkan menjadi peluang guna mencapai tingkat kinerja yang telah disepakati bersama.
- c. Memperbesar kontribusi didalam meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan agama agar pelaksanaan pembangunan agama didaerah dapat berjalan lebih efektif, efisien, berkelanjutan dan berkeadilan.

Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada hakekatnya adalah dokumen perencanaan lima tahunan yang berlaku secara internal bagi segenap jajaran pimpinan dan staf. Substansinya merupakan bentuk kongkrit terhadap *apa yang harus dilakukan* agar proses perencanaan pembangunan Bidang Agama dan Bidang Pendidikan dapat berjalan dengan baik dan selalu mengarah kepada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis.

Dalam konteks seperti itulah, secara substansial Rencana Strategis dipandang sangat layak untuk diposisikan sebagai gambaran umum tentang proses perencanaan pembangunan agama di daerah dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Hal demikian dilakukan semata-mata dengan tujuan agar terdapat sinkronisasi dan harmonisasi didalam menerjemahkan RPJMN kedalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tanggung jawab, sehingga antara Renstra dan RPJMN bukan terhubung secara hierarkis, tetapi satu sama lain saling mengisi dan melengkapi sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab unit dan satuan masing-masing

1.1.1 Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama

Upaya pemahaman dan pengamalan ajaran agama diarahkan untuk mengatasi problem masih rendahnya pemahaman dan pengamalan keagamaan sebagian umat beragama; belum optimalnya pembinaan aliran keagamaan; kurangnya pemberdayaan lembaga sosial keagamaan; rendahnya mutu pembinaan keluarga; belum optimalnya pelayanan administrasi keagamaan; dan mengatasi fenomena meningkatnya radikalisme dan liberalisasi pemahaman keagamaan. Upaya peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan keagamaan dilakukan melalui berbagai usaha di antaranya melalui penyediaan dan peningkatan kualitas tenaga penyuluh agama, penyelenggaraan berbagai kegiatan keagamaan dan pemberdayaan lembaga sosial keagamaan termasuk pembinaan aliran keagamaan.

1.1.1.1 Penyediaan Penyuluh Agama

Sejak semula penyuluh agama merupakan salah satu ujung tombak Kementerian Agama dengan tugas fungsinya meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama kepada masyarakat ditengah pesatnya dinamika perkembangan masyarakat Indonesia. Perannya sangat strategis dalam rangka membangun mental, moral dan nilai ketaqwaan umat serta turut mendorong peningkatan kualitas kehidupan umat dalam berbagai bidang baik di bidang keagamaan maupun pembangunan.

Sampai dengan tahun 2014, jumlah penyuluh agama Islam sebanyak 1.204 dengan rincian berstatus PNS sebanyak 1.046 orang dan Non PNS sebanyak 158. Jumlah warga DKI Jakarta pemeluk Agama Islam sebanyak 8.339.998 orang dengan demikian 1 orang penyuluh melayani 7.974 orang.

Untuk jumlah penyuluh agama Kristen pada tahun 2014 sebanyak 140 orang dengan rincian berstatus PNS sebanyak 136 orang dan Non PNS sebanyak 4. Jumlah warga DKI Jakarta pemeluk agama Kristen sebanyak 862.878 orang dengan demikian 1 orang penyuluh melayani 6.164 orang.

Sedangkan jumlah penyuluh Agama Katolik pada tahun 2014 sebanyak 80 orang dengan rincian berstatus PNS sebanyak 5 orang dan Non PNS sebanyak 75 orang. Jumlah warga DKI Jakarta pemeluk Agama Katolik sebanyak 404.239 orang dengan demikian 1 orang penyuluh melayani 5.053 orang.

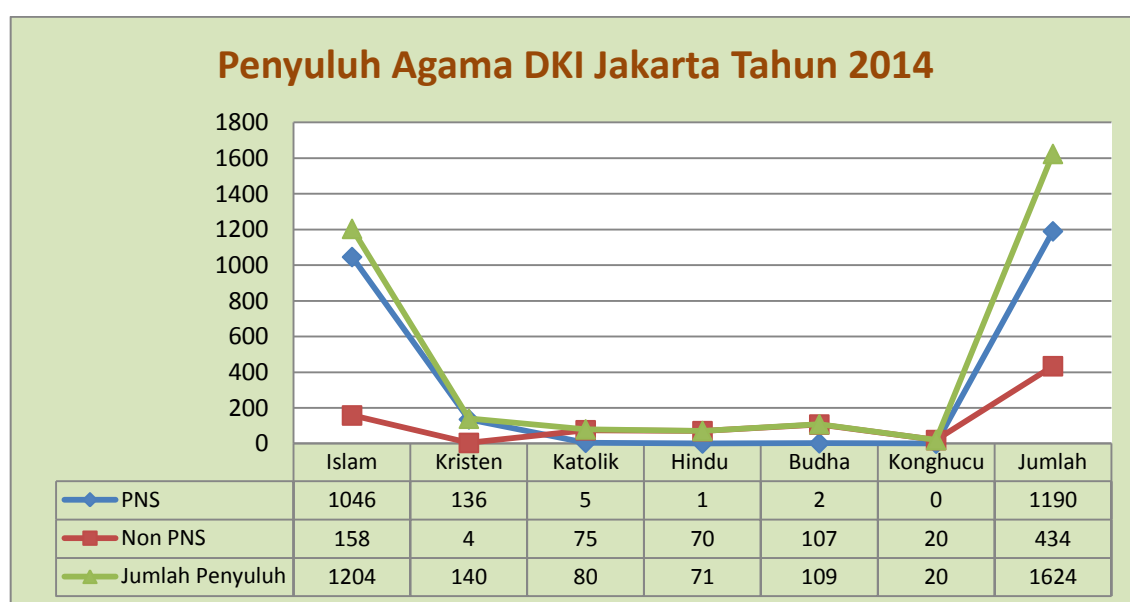
Selanjutnya untuk jumlah penyuluh agama Hindu pada tahun 2014 sebanyak 71 orang dengan rincian berstatus PNS sebanyak 1 orang dan Non PNS sebanyak 70 orang. Jumlah warga DKI Jakarta pemeluk Agama Hindu sebanyak 19.455 orang dengan demikian 1 orang penyuluh melayani 274 orang.

Jumlah penyuluh agama Buddha pada tahun 2014 sebanyak 109 orang dengan rincian berstatus PNS sebanyak 2 orang dan Non PNS sebanyak 107 orang. Jumlah warga DKI

Jakarta pemeluk Agama Buddha sebanyak 385.936 orang dengan demikian 1 orang penyuluh melayani 3.540 orang.

Kemudian untuk jumlah penyuluh agama Khonghucu pada tahun 2014 sebanyak 20 orang, dengan rincian Penyuluh Non PNS sebanyak 20 orang dan belum ada Penyuluh Agama Khonghucu PNS. Dengan warga DKI Jakarta pemeluk Agama Khonghucu sebanyak 875 orang maka 1 orang penyuluh melayani 44 orang.

Diagram 1.1 Jumlah Penyuluh Agama Provinsi DKI Jakarta Tahun 2014



Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Penyuluh Agama dan Rasio Pelayanan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2014

No	Penyuluh Agama	Jumlah Penduduk	Jumlah Penyuluh			Rasio
			PNS	Non PNS	Total	
1	Islam	8.339.998	1.046	158	1.204	1 : 7.974
2	Kristen	862.878	136	4	140	1 : 6.164
3	Katolik	404.239	5	75	80	1 : 5.053
4	Hindu	19.455	1	70	71	1 : 274
5	Buddha	385.936	2	107	109	1 : 3.540
6	Khonghucu	875		20	20	1 : 44
7	Lainnya	202				
Jumlah		10.013.583	1.190	434	1.624	1 : 6.166

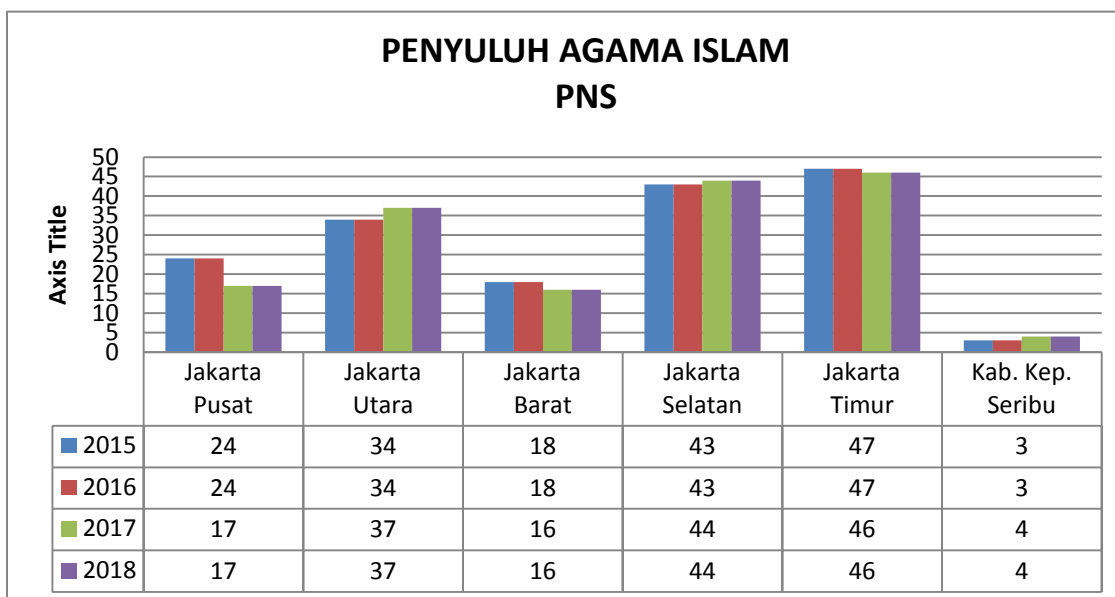
Tabel 1.2 Jumlah Penyuluh Agama Islam PNS Provinsi DKI Jakarta 2018

No.	Kota/Kabupaten	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jakarta Pusat	24	24	17	17	-
2.	Jakarta Utara	34	34	37	37	-
3.	Jakarta Barat	18	18	16	16	-
4.	Jakarta Selatan	43	43	44	44	-
5.	Jakarta Timur	47	47	46	46	-
6.	Kab. Kep. Seribu	3	3	4	4	-
	JUMLAH	169	169	164	164	-

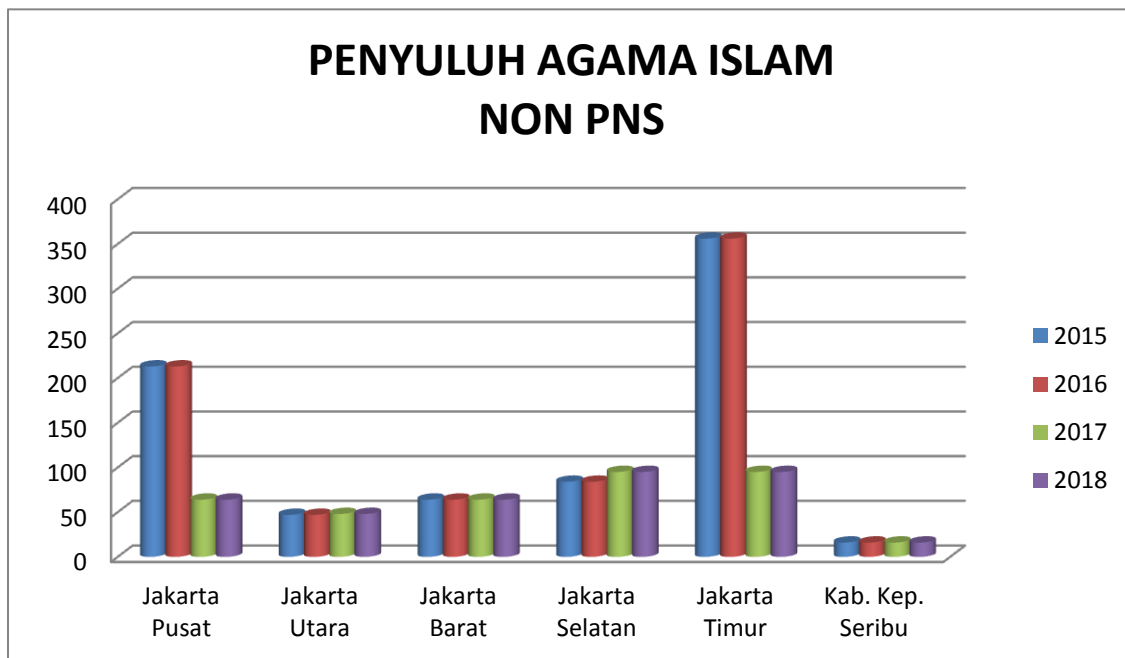
Tabel 1.3 Jumlah Penyuluh Agama Islam Non PNS Provinsi DKI Jakarta 2018

No.	Kota/Kabupaten	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jakarta Pusat	213	213	64	64	-
2.	Jakarta Utara	47	47	48	48	-
3.	Jakarta Barat	64	64	64	64	-
4.	Jakarta Selatan	84	84	95	95	-
5.	Jakarta Timur	356	356	95	95	-
6.	Kab. Kep. Seribu	16	16	16	16	-
	JUMLAH	780	780	382	382	-

Grafik 1.1 Penyuluh Agama Islam PNS Tahun 2015 - 2018



Grafik 1.2 Penyuluh Agama Islam Non PNS Tahun 2015 – 2018



1.1.1.2 Festival Keagamaan (Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan melalui Festival Keagamaan)

Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014 telah banyak meraih prestasi tingkat nasional baik pada lomba KUA Teladan, Keluarga Sakinah Teladan, Musabaqoh Baca Kitab maupun Karya Ilmiah dengan capaian prestasi sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 1.4 Prestasi Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah

No	Jenis Kegiatan	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	KUA Teladan	Juara II	Juara III	Harapan III	10 Besar	Harapan III	Juara II	-	Harapan III
2	Keluarga Sakinah Teladan	-	-	-	Harapan III	10 Besar	-	-	Harapan I
3	Musabaqah Baca kitab	-	-	Harapan III	Juara 1	10 Besar	10 Besar	10 Besar	Juara II
4	Karya Tulis Ilmiah	-	-	10 Besar	Harapan III	10 Besar	Harapan III	10 Besar	10 Besar

Sedangkan Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014 juga meraih banyak prestasi yaitu :

Tabel 1.5 Prestasi Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf 2010-2014

No	Jenis Kegiatan	2010	2011	2012	2013	2014
1	Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ)	-	-	Juara Umum	-	-
2	Seleksi Tilawatil Quran (STQ)	-	Juara Umum	-	Juara Umum	-

Dari tabel di atas pada tahun 2010 dan tahun 2014 keikutsertaan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Nasional memenangkan 4 cabang dari 14 cabang yang diperlombakan kemudian pada tahun 2012 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI berhasil mengukuhkan posisinya sebagai Juara Umum Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Nasional. Sedangkan keikutsertaan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) Tingkat Nasional pada tahun 2011 dan tahun 2013 berhasil mengambil tempat teratas yaitu sebagai Juara Umum Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) Tingkat Nasional.

Di kalangan umat Kristen, Bimbingan Masyarakat Kristen mengukir prestasi pada Tahun 2012 dengan meraih Juara Harapan II Lomba Pesta Paduan Suara Gerejawi Tingkat Nasional di Kendari. Sedangkan pada pelaksanaan Pesparawi di Ambon pada tahun 2015 Kontingen DKI meraih Kejuaraan Champion II dari Kategori Solo Remaja Puteri dan Vokal Group dan sepuluh kategori memperoleh Gold.

Gambar 1.1 Kontingen Lomba Pesparawi Tingkat Nasional di Ambon Tahun 2015



Pada tahun 2018 diselenggarakan seleksi Tingkat Provinsi Pesparani Katolik yang pada Bulan Oktober 2018 akan dikirim ke Lomba Tingkat Nasional Pesparani di Ambon.

Gambar 1.2 Peserta Seleksi Lomba Pesparani Tingkat Provinsi Tahun 2018



Dikalangan umat Hindu, Bimbingan Masyarakat Hindu dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014 menorehkan beberapa prestasi tingkat nasional antara lain:

Tabel 1.6 Prestasi Bimas Hindu tahun 2010 - 2014

No	Jenis Kegiatan	2010	2011	2012	2013	2014
1	Utsawa Dharma Gita Tingkat Nasional	-	Juara di delapan Cabang	-	-	Juara di enam belas cabang
2	Seni Sakral	Juara Umum	-	-	-	-
3	Jambore Pasraman	-	-	Juara di satu Cabang		

Dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 Provinsi DKI Jakarta banyak meraih kejuaraan diantaranya pada Lomba Utsawa Dharma Gita Tingkat Nasional dengan rincian prestasi sebagai berikut:

Tabel 1.7 Prestasi Lomba Utsawa Dharma Gita Tingkat Nasional Tahun 2011

No	Jenis Lomba	Prestasi
1	Membaca Sloka Remaja Putri	Juara I
2	Membaca Palawakya Dewasa Putri	Juara III
3	Dharma Wacana Remaja Putri	Juara III
4	Dharma Wacana Dewasa Putra	Juara Harapan I
5	Dharma Wacana Dewasa Putri	Juara I
6	Kidung Keagamaan Daerah Juara	Juara Harapan I
7	Menghafal Sloka Terbanyak Tingkat Remaja	Juara Harapan II
8	Menghafal Sloka Terbanyak Tingkat Dewasa	Juara Harapan II

Tabel 1.8 Prestasi Lomba Utsawa Dharma Gita Tingkat Nasional Tahun 2014

No	Jenis Lomba	Prestasi
1	Membaca Sloka Tingkat Anak Putra	Juara III
2	Membaca Sloka Tingkat Remaja Putri	Juara III
3	Membaca Sloka Dewasa Putra	Juara II
4	Membaca Sloka Dewasa Putri	Juara II
5	Membaca Palawakya Remaja Putri	Juara III
6	Membaca Palawakya Dewasa Putra	Juara Harapan I
7	Membaca Palawakya Dewasa Putri	Juara III
8	Dharma Wacana Bahasa Inggris Remaja Putra	Juara III
9	Dharma Wacana Bahasa Inggris Remaja Putri	Juara I
10	Dharma Wacana Bahasa Inggris Dewasa Putri	Juara II
11	Dharma Wacana Bahasa Indonesia Remaja Putra	Juara Harapan I
12	Dharma Wacana Bahasa Indonesia Remaja Putri	Juara Harapan I
13	Dharma Wacana Bahasa Indonesia Dewasa Putri	Juara II
14	Kidung Keagamaan Daerah	Juara III
15	Menghafal Sloka Terbanyak Anak-Anak	Juara I
16	Menghafal Sloka Terbanyak Dewasa	Juara Harapan II

Tabel 1.9 Prestasi Lomba Utsawa Dharma Gita Tingkat Nasional Tahun 2016

No	Jenis Lomba	Prestasi
1	Lomba Bercerita keagamaan Hindu	Juara Harapan II
2	Lomba Kramaning Sembah	Juara Harapan III
3	Lomba Pelafalan Doa Sehari-hari	Juara Harapan I
4	Lomba Mantram Tri Sandhya	Juara II
5	Lomba Outbond	Juara I

Tabel 1.10 Prestasi Lomba Utsawa Dharma Gita Tingkat Nasional Tahun 2017

No	Jenis Lomba	Prestasi
1	Utsawa Sloka Dewasa Putra	Juara Harapan II
2	Utsawa Palawakya Dewasa Putra	Juara II
3	Utsawa Palawakya Dewasa Putri	Juara II
4	Utsawa Kakawin Remaja Putra	Juara Harapan I
5	Utsawa Nyanyian Keagamaan	Juara Harapan I
6	Utsawa Dharmawacana Berbahasa Indonesia Dewasa Putra	Juara III
7	Utsawa Dharmawacana Berbahasa Indonesia Dewasa Putri	Juara II
8	Utsawa Dharma Widya SMP	Juara Harapan III

Gambar 1.3 Juara Lomba Utsawa Dharma Gita Tingkat Nasional Tahun 2017



Sedangkan prestasi Umat agama Buddha, di bawah bimbingan Pembimbing Masyarakat Buddha banyak juga mempunyai prestasi yang membanggakan di tingkat nasional dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.11 Prestasi Bimas Buddha Tahun 2010 - 2014

No	Jenis Kegiatan	2010	2011	2012	2013	2014
1	Sippa Dharma Samajja	-	-	Juara Umum	Juara Umum	-
2	Swayamvara Tripitaka Gatha	-	-	-	-	Juara Umum

Tabel 1.12 Prestasi Lomba Sippa Dharma Samajja Tingkat Nasional Tahun 2012

No	Jenis Lomba	Prestasi
1	Lomba Cerdas Cermat Tingkat SMP	Juara I
2	Lomba Cerdas Cermat Tingkat SMA/K Juara I	Juara I
3	Lomba Menyanyi Solo Lagu Buddhis Tingkat SMA/K	Juara I

Tabel 1.13 Prestasi Lomba Sippa Dharma Samajja Tingkat Nasional Tahun 2013

No	Jenis Lomba	Prestasi
1	Lomba Cerdas Cermat Tingkat SMA/K	Juara III
2	Lomba Tari Kreasi Gabungan	Juara III

Tabel 1.14 Prestasi Lomba Swayamvara Tripitaka Gatha Tingkat Nasional Tahun 2014

No	Jenis Lomba	Prestasi
1	Lomba Paduan Suara	Juara Harapan I
2	Lomba menghafalkan Liam Keng	Juara Harapan II
3	Lomba Dhammadesana Bahasa Indonesia Putra	Juara Harapan I
4	Lomba Dhammadesana Bahasa Indonesia Putri	Juara III
5	Lomba Dhammadesana Bahasa Mandarin Putri	Juara I
6	Lomba Menyanyi Solo Putri	Juara I
7	Lomba Dhammapada	Juara I
8	Lomba Drama Satu Babak	Juara III
9	Lomba Tari Kreasi Buddhis	Juara III

Tabel 1.15 Prestasi Lomba Swayamvara Tripitaka Gatha Tingkat Nasional Tahun 2017

No	Jenis Lomba	Prestasi
1	Lomba menyanyi lagu Buddhis solo putri	Juara I
2	Lomba Barongsai	Juara I
3	Lomba kategori lomba baca sutra/mantra/liam keng	Juara II
4	Lomba menyanyi lagu Buddhis solo putra	Juara III
5	Lomba seni kaligrafi Buddhis	Harapan 2

Gambar 1.4 Juara Lomba Swayamvara Tripitaka Gatha Tingkat Nasional 2017



1.1.1.3 Pemberdayaan Lembaga Sosial Keagamaan

Pembinaan aliran keagamaan pada Program Pelayanan dan Pembinaan Syariah diwujudkan salah satunya dengan penyelenggaraan rapat koordinasi paham aliran keagamaan. Hasil dari rapat koordinasi diwujudkan dalam bentuk kegiatan diantaranya berpakoordinasi lintas sektoral bersama POLRI, MUI, DMI, PPPIJ dan tokoh agama guna membahas aliran menyimpang, pembinaan dan resolusi konflik internal akibat perbedaan paham dan keyakinan yang terjadi serta penanganan pengikut GAFATAR di kecamatan Cipayung, Jemaat Ahmadiyah di wilayah Jakarta dan lain-lain

1.1.1.4 Pemberdayaan Lembaga Sosial Keagamaan

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dalam rangka menciptakan suasana rukun dan damai di Wilayah Provinsi DKI Jakarta berupaya memberdayakan semua potensi masyarakat dan Organisasi Masyarakat serta Lembaga Sosial Keagamaan yang ada di Wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang meliputi 40 Ormas Islam, 7 Ormas Kristen, 2 Lembaga Sosial Kristen, 5 Ormas Katolik, 6 Ormas Hindu, 6 Lembaga Sosial Hindu dan 63 Ormas Buddha.

1.1.2 Peningkatan Kualitas Kerukunan Umat Beragama

Kerukunan Hidup Umat Beragama adalah suatu kondisi dimana umat beragama dalam kemajemukan dan keragaman keyakinan, dapat hidup berdampingan secara damai, rukun dan harmonis, penuh toleransi, saling menghargai, bahkan saling tolong menolong dan duduk bersama pemerintah, membuka ruang dialog, mencari titik temu dalam memecahkan masalah-masalah kerukunan antar umat beragama. Kerukunan umat beragama di wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta selama ini relatif baik, hal ini ditandai dengan masih terpeliharanya budaya kerukunan dan perdamaian baik kerukunan intern, kerukunan antar umat beragama dan antar umat beragama dengan pemerintah.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi Informasi dan transportasi, telah menjadikan kota Jakarta menjadi “Kota Megapolitan”, sekaligus sebagai tungku peleburan dari budaya, suku dan penganut agama. Bagi kota Metropolitan Jakarta, komunitas umat beragama mempunyai arti yang sangat penting dan strategis dalam membangun kota Jakarta. Umat beragama dan pemuka agama serta pemerintah, merupakan bagian yang tidak terpisahkan bagi kehidupan masyarakat kota Jakarta, melalui perannya, telah dapat menampilkan kota Jakarta yang religius, jauh dari konflik antar umat beragama, seperti yang terjadi di daerah lain di Indonesia.

Kerukunan umat beragama di wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta selama ini relatif baik, hal ini ditandai dengan masih terpeliharanya budaya kerukunan dan perdamaian, baik kerukunan intern, antar umat beragama dan juga antar umat beragama dengan pemerintah.

1.1.2.1 Penguatan Aspek Regulasi

Untuk memperkuat pemahaman dan implementasi terhadap regulasi yang ada telah dilakukan sosialisasi terhadap produk perundangan yang telah disusun. Selanjutnya untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang memiliki daya jangkauan yang lebih luas, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta membuat sejumlah materi publikasi sebagai media sosialisasi, baik dalam bentuk cetak maupun noncetak berupa majalah, website, instagram maupun facebook. Selain melalui strategi inovatif tersebut, kegiatan sosialisasi juga dilakukan, dengan menggelar pertemuan para tokoh dan aparat pemerintahan sebagai upaya menyambung tali silaturahmi di kalangan aktor kerukunan yang memang dalam keadaan apapun juga harus tetap dipelihara.

1.1.2.2 Peningkatan Kapasitas Aktor-Aktor Kerukunan Umat Beragama

Selama ini Pemerintah telah mempratekkan sejumlah strategi, pendekatan dan kegiatan yang secara aktif melibatkan berbagai komponen aktor kerukunan. Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta juga melibatkan tokoh perempuan dan unsur pemuda dalam keanggotaan FKUB dan lembaga keagamaan dalam rangka menciptakan iklim rukun di Provinsi DKI Jakarta.

Pelibatan dan peran aktif seluruh aktor kunci kerukunan inilah yang memberikan optimisme pemerintah untuk benar-benar dapat mewujudkan kondisi kerukunan substantif dalam rangka mewujudkan cita-cita Gerakan Nasional Hidup Rukun.

1.1.2.3 Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas FKUB dan Lembaga Keagamaan

Dalam Rangka mempertahankan kondisi harmonis yang telah ada, koordinasi lintas lembaga keagamaan, aparat pemerintah, instansi media dan para tokoh juga telah dilakukan secara periodik baik dalam kurun bulanan, semesteran maupun tahunan. Jumlah kegiatan koordinasi lintas lembaga keagamaan yang diselenggarakan pada level provinsi dan kabupaten/kota semakin meningkat setiap tahunnya bahkan target Tahun 2016 sebanyak dua (2) kegiatan. Koordinasi juga dibangun melalui pemberian bantuan operasional sekber FKUB baik tingkat provinsi maupun kota/kabupaten.

Bantuan Operasional FKUB 7 (tujuh) Lokasi :

1. FKUB DKI Jakarta
2. FKUB Kota Jakarta Timur
3. FKUB Kota Jakarta Selatan
4. FKUB Kota Jakarta Barat
5. FKUB Kota Jakarta Utara
6. FKUB Kota Jakarta Pusat
7. FKUB Kabupaten Kepulauan Seribu

1.1.2.3 Pengembangan dan Penguatan Kesadaran Kerukunan Umat Beragama

Pemerintah dalam hal ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta memberikan bantuan melalui program Kelurahan /Desa Sadar Kerukunan dengan melibatkan unsur RT/RW se kelurahan di bawah koordinasi FKUB Kota/Kabupaten. Selain itu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta juga melakukan kampanye kerukunan dengan melalui media sosial.

1.1.2.4 Pembinaan Aliran Keagamaan

Rapat koordinasi paham aliran keagamaan yang dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan koordinasi lintas sektoral bersama Polda Metro Jaya, Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta, BINDA (Badan Intelijen Daerah), MUI Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, DMI Provinsi Daerah